



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 21 Mei 2013

Halaman: 1

- Din. perhubungan  
 - K.P. Taman Pintar

Positif  
 Biasa  
 Untuk Diketahui

### Masyarakat Bisa Nikmati Bus Listrik

**JOGIA** - Tiga bulan ke depan masyarakat Jogja bakal berkesempatan merasakan naik bus listrik buatan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Rencananya, bus listrik warna merah-hitam akan diujicobakan dengan menempuh rute Taman Pintar-Abu Bakar Ali-Malioboro-Alun Alun Utara-Jalan Ibu Ruswo-Taman Pintar.

"Nanti kalau sudah diuji coba kami akan tahu kekurangannya di mana," ujar Menteri Riset dan Teknologi Gusti Muhammad Hatta saat peluncuran bus listrik itu di Taman Pintar Jalan Panembahan Senopati, Jogja kemarin (20/5).

► Baca Masyarakat... Hal 11

### Jadi Tambahan Wahana Taman Pintar

**MASYARAKAT...**  
*Sambungan dari hal 1*

Ia mengatakan, bus tersebut sangat ramah lingkungan karena tidak mengeluarkan polusi seperti kendaraan diesel lainnya.

Selain itu, suaranya juga lebih nyaring sehingga tidak menimbulkan polusi suara. Menristek menambahkan, biaya produksi bus berpelat merah D 7091 C ini menelan biaya Rp 1,8 miliar. "Tapi ini kan biaya riset. Kalau diproduksi masal oleh industri pasti jauh lebih murah," ujarnya meyakinkan.

Menurut dia, pemerintah sudah memiliki rencana pengembangan bus listrik dalam rangka mendorong keberadaan mobil nasional (mobnas). Tahun depan, Kemenristek akan membuat prototipe yang lebih bagus. Lalu tahun berikutnya, 2015 akan diproduksi beberapa puluh bus listrik.

"Setelah itu kami harapkan ada industri yang bisa memproduksi mobil listrik. Selain ramah lingkungan juga lebih hemat energi karena tidak perlu pakai BBM yang persediaannya semakin menipis," terangnya.

Gubernur DIJ Hamengku Buwono X mendukung pengembangan mobil listrik yang



GUSTI MUHAMMAD HATTA, DAN HARYADI SUYUTI

**SUMRINGAH:** Dari kiri HB X, Gusti Muhammad Hatta, dan Haryadi Suyuti (bertopi) di Taman Pintar, kemarin (20/5).

ramah lingkungan itu. Pertimbangannya, udara di DIJ dirasakan sudah sangat polutif karena semakin banyaknya jumlah kendaraan. Dari catatan pemprov ada tambahan 200 sampai 300 mobil dan 6.000 sepeda motor setiap bulannya. Hal itu memicu terjadinya pencemaran udara.

"Harapan saya ada produksi massal. Karena makin banyak yang pakai makin baik untuk Jogja," tandasnya.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti yakin animo masyarakat terhadap mobil listrik ini cukup tinggi. Karenanya, kalau hendak mencoba naik mobil berkapasitas 15

masih terus mengembangkan agar bisa membuat baterai yang kecil. Namun, tenaganya kuat. Sekarang masih tahap uji coba," jelas Hafidh.

Bus yang sudah dibuat sejak 2011 punya empat kelebihan yang selalu menjadi masalah di mobil konvensional. Yakni efisiensi energi, ramah lingkungan, biaya operasional, dan biaya perawatan yang lebih murah.

Ia menerangkan unsur kehematan itu. Jika terjadi macet, maka kendaraan biasa tetap menghabiskan BBM. Sebaliknya, mobil listrik, saat mobil diam energinya tidak terpakai. "Lagi pula energi listrik sendiri bisa diproduksi. Semua biasa menciptakan energi listrik. Air, angin, dan matahari pun bisa menghasilkan listrik," kata dia.

Dia menerangkan, bus tersebut bisa melaju hingga 100 km per jam. Sedangkan pengisian baterai cukup dengan sistem charger atau pengisian baterai seperti ponsel. Menurut dia, untuk charger full dibutuhkan waktu 30 menit dan baterai yang penuh bisa menempuh jarak hingga 115 kilometer. Untuk uji coba ini tempat charger ada di Taman Pintar dan disediakan oleh PLN. (**hed/kus**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kantor Peng. Taman Pintar			

Yogyakarta, 09 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005